

KAJIAN DAN SOLUSI PERMASALAHAN KESEHATAN DAN SOSIAL MASYARAKAT DESA CILELES

STUDY AND SOLUTIONS OF HEALTH AND SOCIAL PROBLEMS CILELES VILLAGE COMMUNITY

Syifa Adya Putri¹, Endah Ratna Sonya²

¹Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, zadyaputri@gmail.com

²Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, endahratna.sonya@uinsgd.ac.id

Abstrak

Sesuai dengan landasan yudiris pengabdian kepada masyarakat, landasan sosiologis serta filosofis KKN DR Sisdamas (Kuliah Kerja Nyata dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat) (Tim Ahli KKN DR, 2021), maka menjadi kewajiban seorang mahasiswa untuk melaksanakan tugasnya mengabdikan kepada masyarakat. Tujuan dari KKN DR Sisdamas ini ialah wujud implementasi dari apa yang telah didapat oleh mahasiswa pada masa perkuliahannya namun dibatasi oleh perubahan sosial akibat pandemi. Metode KKN DR yang digunakan ialah mencampurkan metode penelitian dengan pengabdian kepada masyarakat, dimana penulis ikut serta dalam kegiatan masyarakat untuk melihat dan merasakan secara langsung permasalahan, potensi dan yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk dicarikan solusinya. Program yang dibuat menurut hasil refleksi sosial meliputi: Program Vaksinasi, Program Pembagian Tempat Sampah, Pemberian Mading di Posyandu, dan Pemberian Disinfektan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1) Kegiatan pengabdian ini dapat dikategorikan berhasil dari segi terlaksananya program-program yang telah dilandaskan, 2) Masyarakat RW 06 sampai RW 09 Desa Cileles sangat antusias dengan diadakannya kegiatan pengabdian dan meminta agar pengabdian serupa dilaksanakan berkesinambungan program-program yang dilandaskan sangat mempengaruhi pola pikir dan kesadaran masyarakat agar hidup bersih dan sehat, 3) Adanya kesesuaian program-program pengabdian masyarakat dengan kebutuhan masyarakat dalam memecahkan masalah yang selama ini mereka rasakan.

Kata Kunci: Kesehatan, Sosial, Masyarakat

Abstract

In accordance with the juridical basis of community service, the sociological and philosophical basis of the DR Sisdamas KKN (Real Work Lecture from Home-Based Community Empowerment) (DR KKN Expert Team, 2021), it is the duty of a student to carry out his duties to serve the community. The purpose of the DR Sisdamas KKN is a form of implementation of what students have obtained during their lectures but are limited by social changes due to the pandemic. The KKN DR method used is to mix research methods with community service, where the author participates in community activities to see and feel firsthand the problems, potentials and needs of the community to find solutions. Programs made according to the results of social reflection include: Vaccination Program, Garbage Distribution Program, Provision of Mading at Posyandu, and Provision of Disinfectants, it can be concluded that: 1) This service activity can be categorized as successful in terms of the implementation of the programs that have been proposed, 2) The people of RW 06 to RW 09 in Cileles Village are very enthusiastic about holding community service activities and request that similar services be carried out continuously. with the needs of the community in solving problems that they have experienced so far.

Keywords: Health, Social, Society

A. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi Masalah

Penulis melaksanakan kegiatan KKN DR di Desa Cileles, Kecamatan Jatinangor, Sumedang. Di daerah tersebut berstatus zona hijau sehingga penulis dipersilahkan melaksanakan KKN DR ditempat tersebut dengan syarat melampirkan surat bebas Covid 19.

Sebagai fokus dalam kegiatan KKN DR, penulis memilih RW 06 untuk dijadikan tempat penelitian sekaligus pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaannya, ditemukan permasalahan dalam bidang sosial yang harus secepatnya diperbaiki dengan cara menerapkan model KKN berbasis pemberdayaan kepada masyarakat serta melalui tahap atau siklusnya dengan tepat.

Adapun pengertian KKN DR Sisdamas Sesuai dengan surat Dirjen Diktis No. B-713/DJ.I/Dt/I.III/ TL.00/04/2020, adalah KKN yang merdeka, diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan Islam dengan memanfaatkan media sosial dengan tujuan agar mahasiswa turut serta memberi kontribusi bagi masyarakat sekitar sesuai dengan kondisinya serta disesuaikan dengan kompetensi mahasiswa yang bersangkutan dalam turut andil pada penanggulangan masa/pasca Covid-19,

sehingga keberadaannya dapat dirasakan oleh masyarakat. Qodim, Husnul dkk. (2021)

2. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan KKN ini adalah masyarakat Desa Cileles khususnya masyarakat RW 06 sampai RW 09.

3. Identifikasi Masalah dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil analisa dan wawancara saya dengan bapak RW yang ada di Desa Cileles terdapat beberapa masalah seperti :

1. Kepedulian masyarakat yang kurang terhadap lingkungan yang bersih terutama dalam pengelolaan sampah dan kebersihan Desa Cileles.
2. Belum pernah dilakukan kegiatan sosialisasi pengelolaan Tempat sampah dengan metode yang benar.
3. Masih adanya sampah-sampah yang bertebaran di Desa Cileles.
4. Belum ada kesadaran bahwa pentingnya vaksinasi.

Adapun tujuan dari KKN ini yaitu :

1. Tujuan Umum
 - a. Mahasiswa KKN dapat memahami penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian masyarakat dalam lingkungan masyarakat Desa Cileles.
 - b. Mahasiswa KKN dapat menerapkan bidang ilmu teoritis ke dalam penerapan praktis di masyarakat
 - c. Masyarakat Desa Cileles dapat memperoleh bantuan pikiran dan motivasi dalam melaksanakan program-program terutama dalam mengoptimalkan menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan di masa pandemi
2. Tujuan Khusus
 - a. Untuk memberikan edukasi kepada masyarakat Desa Cileles tentang kebersihan dan kesehatan yang masih minim mereka dapatkan
 - b. Untuk memberikan edukasi mengenai bahwa pentingnya vaksinasi untuk saat ini.

Kebersihan adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk di antaranya, debu, sampah, dan bau. Di zaman modern, setelah Louis Pasteur menemukan proses penularan penyakit atau infeksi disebabkan oleh mikroba, kebersihan juga berarti bebas dari virus, bakteri patogen, dan bahan kimia berbahaya(Iskandar, 2018).

Kebersihan lingkungan mempunyai arti sebuah keadaan bebas dari kotoran, termasuk diantaranya, debu, sampah, dan bau. Kebersihan merupakan upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya dari segala yang kotor dan keji

dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman Nazaruddin dalam (Hardiana, n.d. 2018).

Kesehatan adalah kondisi kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang lengkap dan bukan sekadar tidak adanya penyakit atau kelemahan. Pemahaman tentang kesehatan telah bergeser seiring dengan waktu. Berkembangnya teknologi kesehatan berbasis digital telah memungkinkan setiap orang untuk mempelajari dan menilai diri mereka sendiri, dan berpartisipasi aktif dalam gerakan promosi kesehatan. Berbagai faktor sosial berpengaruh terhadap kondisi kesehatan, seperti perilaku individu, kondisi sosial, genetik dan biologi, perawatan kesehatan, dan lingkungan fisik (BASIC, n.d.).

Vaksin merupakan salah satu cara terpenting dan tepat guna untuk mencegah penyakit dan menjaga kondisi tubuh. Vaksin, yang juga sering disebut imunisasi, mengambil keuntungan dari fungsi unik yang dimiliki tubuh dalam mempelajari dan melawan kuman-kuman penyebab penyakit. Vaksin membantu menciptakan kekebalan tubuh untuk melindungi Anda dari infeksi tanpa mengakibatkan efek samping yang membahayakan. (Isak, 2021)

Adanya kelompok KKN dari UIN Sunan Gunung Djati sangat berdampak besar bagi Masyarakat Desa Cileles karena dapat membantu warga agar peduli terhadap lingkungannya tersebut dan terbukanya pemikiran bahwa vaksinasi untuk saat ini sangat penting. Maka dari itu warga menyadari khusus dimasa pandemi Covid-19 ini sangatlah penting menjaga kebersihan, agar dapat memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19 dan warga juga dibiasakan untuk menggunakan masker, mencuci tangan setelah keluar dari rumah, menggunakan handsanitizer agar membunuh virus dan tidak menyebabkan penularan kepada anggota keluarga yang lain dan dapat melaksanakan vaksinasi yang telah disediakan oleh Desa tersebut.

B. METODE PENGABDIAN

Pendekatan dan metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah memadukan antara penelitian dan pengabdian (Qodim, Husnul dkk, 2021) yang lebih bersifat partisipatif (Darmalaksana, 2021) aktif, yaitu dengan ikut serta dalam berbagai kegiatan masyarakat untuk melihat dan merasakan secara langsung permasalahan, potensi dan kebutuhan masyarakat pada saat itu lalu mencarikan solusinya yang diharapkan mampu membawa perubahan menuju arah yang lebih baik.

Metode yang digunakan adalah sosialisasi dengan penyuluhan, diskusi, dan praktek lapangan ke lokasi pengabdian. Dalam kegiatan pengabdian ini, tahap-tahap yang dilakukan yaitu meliputi: 1) *social reflection* (tahap beradaptasi dengan masyarakat), 2) *participation planning* (tahap pengelolaan data hasil *social reflection*), 3) *action* (tahap pelaksanaan program). Kegiatan ini dilakukan setelah melakukan perizinan dan koordinasi dengan Kepala Desa Cileles, Satgas Covid-19 Desa Cileles, dan Ketua RW 06 sampai RW 09 Desa Cileles, Pada prakteknya, kami mengundang

secara khusus masyarakat yang secara tidak langsung diwakilkan oleh para ketua RW dan ibu-ibu PKK dengan mengadakannya penyuluhan pentingnya vaksinasi.

1. Rancangan Kegiatan

Rencana dan pelaksanaan kegiatan KKN ini terbagi menjadi satu jenis kegiatan, yaitu kegiatan individu dan fokus pada bidang sosial. Jenis kegiatan untuk bidang sosial disesuaikan dengan program studi mahasiswa. Program-program akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan, manfaat dan sasaran dari pelaksanaan kegiatan tersebut. Program-program tersebut direncanakan atas beberapa pertimbangan seperti menyesuaikan target yang akan dituju, harapan-harapan masyarakat sesuai dengan kebutuhan, sehingga seluruh harapan dapat tercapai baik dari masyarakat maupun tujuan dan tema KKN. Adapun beberapa program unggulan yang dilaksanakan yaitu :

- a. Penyuluhan Vaksinasi Masyarakat Desa Cileles
- b. Pembagian Tempat Sampah
- c. Dan terdapat beberapa program-program pendorong seperti :
- d. Pemberian Mading di Posyandu
- e. Pemberian Disinfektan

2. Rancangan Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada tahap akhir dari kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masing-masing kegiatan. Pada tahap social reflection, evaluasi dilakukan dengan menyimpulkan program apa saja yang akan dilandungkan untuk memecahkan masalah serta kebutuhan yang di hadapi masyarakat RW 06 sampai RW 09 Desa Cileles. Pada tahap participant planning, evaluasi dilakukan apabila program prioritas sudah disepakati. Kemudian pada tahan action, evaluasi di lakukan apabila program selesai dilaksanakan dan harus melakuakn pembenahan untuk kegiatan program yang akan dilaksanakan selanjutnya. Seperti pada tahap pelaksanaan Penyuluhan vaksinasi para masyarakat Desa Cileles lebih percaya diri ketika akan melakukan vaksinasi.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada pelaksanaan kegiatan KKN-DR individual mandiri ini terdapat 3 siklus sesuai dengan teknis KKN-DR tahun ini. Yakni tahapan Refleksi Sosial, Perencanaan Program serta Pelaksanaan dan Evaluasi Program. Adapun Refleksi Sosial adalah hal pertama yang harus dilakukan peserta KKN-DR sebelum melaksanakan siklus berikutnya. Kegiatan siklus pertama ini merupakan kesempatan peserta KKN-DR untuk melakukan interaksi dengan masyarakat secara tatap muka langsung. Sehingga nantinya diharapkan peserta KKN-DR dapat mengidentifikasi masalah, kebutuhan, potensi dan atau asset masyarakat tersebut dengan masa/pasca pandemic covid-19. Pada

Pada tahap ini juga peserta KKN DR dituntut untuk mengetahui data warga dan mencari tahu apa saja yang menjadi masalah, potensi dan kebutuhan warga selama masa pandemic covid- 19 ini.

Setelah melaksanakan refleksi sosial dan sudah mengetahui masalah, kebutuhan dan potensi masyarakat, maka lanjut ke siklus kedua yaitu peserta KKN-DR dapat mengidentifikasi hasil sehingga menjadi perencanaan kegiatan yang akan dilakukan selama KKN-DR berlangsung. Pada tahapan ini pula diharapkan peserta KKN-DR dapat menemukan solusi dari permasalahan-pemmasalahan yang sudah diidentifikasi pada tahap refleksi social. Barulah tahap pelaksanaan program dilakukan pada siklus terakhir. (Aziz, 2021)

Pelaksanaan KKN di Desa Cileles mencakup bidang Kesehatan dan Sosial kegiatan yang telah direncanakan. Setelah mengadakan sosialisasi kepada masyarakat dan pihak-pihak yang berkaitan dengan program KKN, saya melaksanakan program-program tersebut dan melaporkan hasil pelaksanaan program tersebut. Adapun pelaksanaan program kerja yang telah saya lakukan di Desa Cileles RW 06 sampai RW 09, yaitu :

1. Penyuluhan Pentingnya Vaksinasi



Penyuluhan vaksinasi dilakukan di aula desa Cileles pada hari Selasa, 31 Agustus 2021 yang dimulai pada pukul 08.00 WIB. Dengan slogan “Tak Kenal, Maka Tak Kebal”. Didalam penyuluhan tersebut memuat pentingnya vaksinasi yang disampaikan langsung oleh perwakilan dari Dinkes Sumedang yaitu Bapak Budi Supriadi, MKM. Beliau memberikan materi penyuluhan tentang "Pentingnya Vaksinasi". Harapan kami dengan adanya sosialisasi ini bisa menjadi jembatan ilmu khususnya para koordinator tiap RW untuk menyampaikannya kembali kepada masyarakat di tiap RW nya. Pemikiran masyarakat menjadi terbuka mengenai vaksinasi dan penyuluhan yang kami berikan sangat bermanfaat. Selain itu Kepala Desa Cileles Bapak Duduy Abdul Holik, S. H menyampaikan bahwa saat ini Desa Cileles 0% untuk semua gejala Covid-19. Semoga selamanya Desa Cileles dapat terlindungi dan terjauh dari paparan virus Covid-19.

2. Pembagian Tempat Sampah



(Geografic, 2016): Permasalahan sampah menjadi masalah yang belum terselesaikan dengan baik, khususnya di berbagai daerah di Indonesia. Jumlah sampah terus meningkat di setiap tahunnya. Kesadaran pemerintah dan masyarakat akan sampah harus digali agar terlepas dari permasalahan sampah. Menurut definisi World Health Organization (WHO) sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, dan tidak terjadi dengan sendirinya (Chandra, 2006).



Dilaksanakan pada hari Kamis, 02 september 2021. Program kerja dibidang sosial adalah pembagian tempat sampah ke 10 RT dilingkungan RW 06, 07, 08, dan 09. 1 RT mendapat 2 buah tempat sampah, yang nantinya akan disimpan di depan posyandu setempat atau di tempat keramaian lainnya. Pembagian tempat sampah ini merupakan wujud dari kesadaran sosial peserta KKN DR terhadap minimnya sarana umum dibidang kebersihan dan kesehatan.

3. Pemberian Mading di Posyandu



Majalah dinding adalah salah satu jenis media komunikasi massa tulis yang paling sederhana. Disebut majalah dinding karena prinsip dasar majalah terasa dominan di dalamnya, sementara itu penyajiannya biasanya dipampang pada dinding atau yang sejenisnya.

Dilaksanakan pada hari jum'at, 03 september 2021. Untuk pemberian mading di posyandu ini diberikan kepada pihak RW 07 dan RW 08, dikarenakan di RW tersebut belum memiliki mading.

4. Pemberian Disinfektan



Disinfektan dapat digunakan untuk membersihkan permukaan benda dengan cara mengusapkan larutan disinfektan pada bagian yang terkontaminasi, misalnya pada lantai, dinding, permukaan meja, daun pintu, saklar listrik dll. Penggunaan disinfektan dengan teknik *spray* atau *fogging* telah digunakan untuk mengendalikan jumlah antimikroba dan virus di ruangan yang berisiko tinggi. Pada ruangan yang sulit dijangkau biasanya digunakan sinar UV dengan panjang gelombang tertentu. Proses ini akan mencegah penularan mikroorganisma patogen dari permukaan benda ke manusia.

Pemberian secara simbolis disinfektan dilakukan pada hari Senin, 06 september 2021.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil kegiatan KKN DR dapat ditemukan bahwa permasalahan yang dihadapi masyarakat selama pandemi tidak hanya satu fokus, melainkan dalam segala bidang misalnya dalam bidang kesehatan dan sosial.

Hasil dari refleksi dibidang sosial adalah penulis menemukan permasalahan berupa minimnya pengetahuan masyarakat terhadap vaksinasi. Kebanyakan masyarakat merasa takut untuk di vaksin karena banyak mendengar berita-berita hoax. Peserta KKN DR menyikapi hal tersebut dengan cara membuat program "Penyuluhan Vaksinasi". Penyuluhan dilaksanakan di aula desa Cileles pada hari Selasa, 31 Agustus 2021 yang dimulai pada pukul 08.00 WIB. Penyuluhan dihadiri oleh para perangkat desa, RW, RT, Kader, dan Tokoh masyarakat dilingkungan RW 06 sampai dengan RW 09.

Besar harapan dengan adanya sosialisasi ini bisa menjadi jembatan ilmu khususnya para koordinator tiap RW untuk menyampaikannya kembali kepada masyarakat di tiap RW nya. Pemikiran masyarakat menjadi terbuka mengenai vaksinasi dan penyuluhan yang kami berikan sangat bermanfaat. Selain itu Kepala Desa Cileles Bapak Duduy Abdul Holik, S. H menyampaikan bahwa saat ini Desa

Cileles 0% untuk semua gejala Covid-19. Semoga selamanya Desa Cileles dapat terlindungi dan terjauh dari paparan virus Covid-19.

Hasil refleksi dibidang sosial lainnya adalah minimnya sarana umum berupa tempat sampah diberbagai tempat penting, seperti posyandu, tempat pendidikan, dan tempat lainnya yang banyak orang berkerumun disana. Melihat hal tersebut, peserta KKN DR membuat program “Pembagian Tempat Sampah”. Besar harapan dapat membantu permasalahan dalam hal tersebut. Tempat sampah dibagikan ke 10 RT dilingkungan RW 06, 07, 08, dan 09, serta 1 RT mendapat 2 buah tempat sampah. Program ini juga mendapat respon baik dari berbagai pihak yang membuat peserta KKN DR semakin percaya diri dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

Kami merekomendasikan kepada mahasiswa yang nantinya akan melaksanakan KKN DR juga agar bisa menjalankan tahap demi tahap atau siklus yang ada dengan sebenar- benarnya, karena dari sanalah kita tahu titik dan akar permasalahannya sekaligus mengetahui juga bagaimana penyelesaiannya.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari kegiatan KKN DR Sisdamas ini diketahui bahwa selain sebagai sarana mahasiswa untuk belajar dan mengabdikan kepada masyarakat, wawasan mengenai permasalahan suatu wilayah akan terbuka, yang awalnya menganggap bahwa masalah di wilayah tersebut bisa diselesaikan dengan satu cara padahal setelah melakukan refleksi sosial akan ditemukan situasi dan kondisi, seperti masalah khusus, kebutuhan, dan potensi yang berbeda- beda. Dari hal tersebut, pendekatan serta program yang diberikan kepada suatu wilayahpun harus tepat. Alhasil masyarakat pada wilayah tersebut merasa puas dan terbantu khususnya di bidang pendidikan dan sosial dari adanya kegiatan KKN ini.

2. Saran

Dengan adanya kegiatan KKN pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan agar program yang pernah dilakukan ini dapat selalu diterapkan oleh masyarakat.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji serta syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga program KKN ini dengan judul “Kajian dan Solusi Permasalahan Kesehatan dan Sosial Masyarakat Desa Cileles” Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih kepada: DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), Kepala Desa Cileles, Ketua RW 06 sampai RW 09 Desa Cileles, Karang Taruna Desa Cileles, dan Masyarakat RW 06 sampai RW 09 Desa Cileles yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengabdikan diri dan melaksanakan program-program di Desa Cileles.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Geografic, N. (2016). Indonesia Darurat Sampah Indonesia darurat sampah <http://nationalgeografic.co.id/berita/2016/01/indonesia-daruratsampah>. diakses pada tanggal 31 januari 2020
- Hardiana, D. (n.d.). I J., & Manajemen, E. (2018). No Title. 3(1), 65–75.
- Iskak. 2021. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Vaksinasi Di Masjid Al – Ikhlas, Jakarta Barat. Jurnal PADMA. 1(3): 223.
- Iskandar. 2018. Pentingnya Memelihara Kebersihan Dan Keamanan Lingkungan Secarapartisipatif Demi Meningkatkan Gotong Royong Dan Kualitas Hidup Warga.Vol.1 Nomor 1
- Organisasi Kesehatan Dunia (2020). "Constitution of the World Health Organization". Basic Documents (PDF) (edisi ke-49). Jenewa: Organisasi Kesehatan Dunia. hlm. 1. ISBN 978-92-4-000051-3
- Berdaya, M., Hikmah, N., & Ruing, H. L. (2020). Sosialisasi pembuatan bank sampah dan pengelolaan sampah organik serta anorganik. 1(2), 90–95.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.
- Darmalaksana, W. (2021). Model Pendampingan Lanjut Usia Penyintas Covid-19. Pre- Print Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 1-8.
- Tim Ahli KKN DR. (2021). Pembekalan KKN DR SISDAMAS UIN SGD Bandung Tahun 2021 Pada Musim Pandemi Bermitra dengan Gugus Covid-19. Bandung.
- Qodim, Husnul dkk. (2021). Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN DR Sisdamas): Pengabdian di Masa Pandemi Bermitra dengan Satgas Covid-19. Bandung: Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat-Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- <https://www.mi-alraudlah.sch.id/2016/08/majalah-dinding-pengertian-dan-fungsi.html>